

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan perbandingan film *Shinjuku Incident*, *Kids Return*, *Brother* dan *Outrage*, yang bertujuan memberikan gambaran mengenai tokoh *yakuza* tahun 1990-2010 dalam film, maka penulis mendapatkan persamaan maupun perbedaan *yakuza* tersebut.

Dengan adanya persamaan pada ketiga film yaitu film *Shinjuku Incident*, *Brother*, dan *Outrage* dan perbedaan pada satu film yaitu film *Kids Return* dalam hubungan antara *oyabun* dan *kobun*, maka dapat disimpulkan bahwa sikap *kobun* yang tidak hormat dan tidak menghargai *oyabun* dalam film *Kids Return* dikarenakan adanya perbedaan tokoh dengan tokoh yang terdapat dalam film *Shinjuku Incident*, *Brother*, dan *Outrage*. Tokoh yang memerankan *kobun* tersebut merupakan generasi baru yang sudah tidak mengindahkan peraturan-peraturan yang ada dalam organisasi *yakuza*. Seperti yang dikemukakan oleh *David E. Kaplan* dan *Elec Dubro*, generasi baru merupakan pelopor terjadinya suatu keributan ataupun kekacauan dalam organisasi *yakuza*. Berbeda dengan ketiga film lainnya yaitu *Shinjuku Incident*, *Brother* dan *Outrage* yang diperankan oleh generasi lama, yang merupakan anggota yang sudah separuh baya. Mereka lebih berhati-hati dalam bertindak, sebelum mereka melawan *oyabun*.

Dalam hubungan antara *kobun* dengan *kobun* ini, terdapat persamaan dalam tiga film yaitu film *Shinjuku Incident*, *Kids Return*, dan *Outrage* dan perbedaan pada satu film yaitu film *Brother*. Dengan adanya persamaan pada

ketiga film dan perbedaan pada satu film tersebut dalam hubungan antara *kobun* dan *kobun*, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan alur cerita yang maju mundur pada film *Brother* menjadikan film *Brother* ini berbeda dengan film *Shinjuku Incident*, *Kids Return*, dan *Outrage* yang mempunyai alur cerita maju.

Dengan adanya persamaan pada ketiga film yaitu film *Shinjuku Incident*, *Brother* dan *Outrage* dan perbedaan pada satu film yaitu film *Kids Return* dalam hubungan antar sindikat, maka dapat disimpulkan bahwa *genre* pada film *Kids Return* yang merupakan 90% drama menjadikan film *Kids Return* ini berbeda dengan ketiga film lainnya. Jumlah anggota antar sindikat yang sedikit dalam film *Kids Return* ini juga menjadikan hubungan mereka saling membantu satu sama lain sehingga terciptalah keharmonisan antar sindikat tersebut. Dengan dasar *genre* pembuatan film *Kids Return* ini adalah drama, maka film tersebut menampilkan hubungan antar sindikat yang berbeda dengan ketiga film lainnya.

Sedangkan pada ketiga film lainnya yaitu film *Shinjuku Incident*, *Brother*, dan *Outrage* yang mempunyai persamaan *genre action* sehingga ketiga film tersebut menampilkan *action* tersebut melalui ketidakharmonisan antar sindikat. Ketidakharmonisan antar sindikat dalam ketiga film tersebut juga berhubungan dengan persaingan bisnis dari masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok akan melakukan segala cara supaya bisnis dalam kelompoknya lancar walaupun harus membunuh anggota dari sindikat lain.

Dalam keempat film *Shinjuku Incident*, *Kids Return*, *Brother* dan *Outrage*, tidak ada upacara khusus dalam melakukan *yubitsume*. Potongan jari dari kegiatan itu dibiarkan saja dan tidak dimasukkan kedalam arak dan disimpan dalam markas

besar kelompok. Walaupun demikian, dalam film *Kids Return* dengan *Brother*, tradisi memotong jari sebagai simbol permohonan maaf atau tanda penyesalan tersebut masih dilakukan dan sangat dihargai. Sedangkan dalam film *Shinjuku Incident*, tradisi *yubitsume* tersebut tidak ditampilkan dan dalam film *Outrage*, tradisi tersebut sudah tidak dihargai lagi.

Irezumi yang ditampilkan dari keempat film *Shinjuku Incident*, *Kids Return*, *Brother* dan *Outrage*, dapat disimpulkan bahwa walaupun dalam keempat film tersebut *irezumi* masih ditampilkan, tetapi sudah terdapat perubahan pada tradisi tersebut. Pengarang masing-masing film menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan tato pada *yakuza* masa itu. Tato pada *yakuza* yang identik dengan tato sekujur tubuh hanya ditampilkan dalam film *Shinjuku Incident* dan *Kids Return*. Sedangkan pada film *Brother* dan *Outrage*, tato yang digunakan oleh para *yakuza* hanya tato dengan desain yang sederhana.

Dengan adanya dua persamaan pada film *Shinjuku Incident* dan *Brother* ; *Kids Return* dan *Outrage* dan perbedaan yaitu pada film *Shinjuku Incident* dan *Brother* dengan *Kids Return* dan *Outrage* dalam hubungan antara *yakuza* dengan aparat kepolisian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan watak pada tokoh *yakuza* pada film *Shinjuku Incident* dan *Brother* dengan *Kids Return* dan *Outrage*. Hal tersebut membuat adanya perbedaan dalam menetapkan peraturan “*There No’s Policy*”. Isi “*There No’s Policy*” diantaranya adalah tidak ada polisi yang diizinkan memasuki kantor mereka, tidak ada bukti atau pelaku kejahatan yang akan diserahkan, tidak ada pengakuan atau pemberian informasi ketika ditangkap.